

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meja nakas adalah salah satu komponen penting pada suatu kamar tidur, produk ini merupakan salah satu jenis dari *end table* yang biasanya dibuat sepasang dan secara khusus diletakkan pada samping sisi kanan dan kiri ranjang sehingga dapat juga disebut *bedside table*. Meja nakas tidak hanya berfungsi sebagai pemanis ruangan, tetapi juga memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan barang. Hal ini sudah tentu menjadi suatu keuntungan bagi konsumen, karena dipermudah dalam peletakan barangnya. Peletakan meja nakas pada suatu kamar tidur juga dapat berfungsi sebagai pengisi kekosongan pada sisi ranjang, sehingga dapat mendukung visualisasi dari kamar tidur itu sendiri.

Fungsi dan kelebihan dari meja nakas tersebut membuat eksistensi dari meja nakas pun mulai meningkat terutama di kalangan masyarakat menengah ke atas, terlihat dari banyaknya hunian yang kini disertakan dengan meja nakas pada kamar tidurnya. Hal ini membuat banyak perusahaan berusaha untuk merancang dan memproduksi meja nakas dengan konsep desainnya sendiri untuk diterapkan pada suatu hunian, salah satunya adalah Modico Studio.

Modico Studio merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang furniture bergaya kontemporer. Pada awalnya perusahaan ini hanya menerima pemesanan untuk *custom* produk, namun seiring berjalannya waktu membuat perusahaan ini lebih berkembang dan mulai memasuki fase untuk merancang produknya sendiri. Untuk saat ini, terdapat beberapa produk yang belum memiliki desain tetap dan siap untuk diproduksi secara massal termasuk produk meja nakas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis terinspirasi untuk merancang meja nakas yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai desain tetap bagi pihak Modico Studio dengan menerapkan konsep desain yang dipegang oleh Modico Studio itu sendiri. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan dapat dapat

meningkatkan nilai jual dan eksistensi baik dari produk itu sendiri maupun pihak Modico Studio.

Dalam perancangan meja nakas ini, dibutuhkan analisa yang lebih mendalam terutama pada aspek rupa, dan material. Aspek rupa merupakan bagian penting yang nantinya akan membahas seputar warna, bentuk, dan juga hal apapun yang berkaitan dengan visualisasi dari meja nakas tersebut. Sedangkan untuk aspek material akan membahas tentang material atau bahan baku yang akan digunakan pada produk meja nakas ini. Selain analisa aspek, perancangan ini juga akan didukung oleh informasi yang didapatkan dari hasil survei lapangan, wawancara terhadap pihak terkait, dan juga kuesioner yang dibagikan kepada responden.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang akan diangkat adalah :

- perusahaan Modico Studio yang belum memiliki desain tetap pada lini meja nakas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

- bagaimana merancang meja nakas yang sesuai dengan konsep desain dari Modico Studio?

1.4 Batasan Masalah

Dari hasil rumusan masalah, ditetapkan batasan pada masalah agar menjadi titik fokus dari pembahasan, yaitu :

- 1) Produk dirancang untuk diletakkan pada sisi samping kanan dan atau kiri ranjang kamar tidur.
- 2) Perancangan meja nakas berdasarkan konsep desain dari Perusahaan Modico Studio.
- 3) Produk hanya mencakup aspek rupa dan material.
- 4) Produk diperuntukkan bagi konsumen kalangan menengah ke atas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1) Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini terdapat sub-bab yang membahas tentang :

- Latar belakang yang berisikan alasan dan pertimbangan mengapa suatu gejala/konsep/dugaan diangkat.
- Identifikasi masalah yang berisikan uraian pembahasan permasalahan yang mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya.
- Rumusan masalah yang berisikan uraian pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dibahas di dalam laporan dan mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya.
- Batasan masalah yang berisikan uraian batasan-batasan yang akan dibahas di dalam laporan dan mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya.
- Sistematika perancangan yang berisikan uraian Bab I-Selesai.

2) Bab II Tinjauan Umum

Dalam bab ini terdapat sub-bab yang membahas tentang :

- Landasan Teoritik yang berisikan tentang landasan teori yang mendukung proses perancangan yang bersumber dari referensi kepustakaan atau teori-teori yang relevan dari umum ke khusus
- Landasan Empirik yang berisikan hasil penelaahan kondisi, keadaan, atau kenyataan lapangan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data.

3) Bab III Tujuan dan Manfaat

Dalam bab ini terdapat sub-bab yang membahas tentang :

- Tujuan yang berisikan tentang point yang ingin dicapai dari pembuatan laporan perancangan ini, terbagi lagi menjadi 2 yaitu tujuan umum yang isinya selaras dengan point identifikasi masalah

dan tujuan khusus yang isinya selaras dengan point perumusan masalah.

- Manfaat yang berisikan tentang dampak yang ingin dicapai dari pembuatan laporan perancangan ini. Pada sub-bab manfaat terdapat beberapa bidang yang difokuskan terkena dampak dari pembuatan laporan ini seperti bidang keilmuan, pihak terkait, dan masyarakat umum.

4) Bab IV Metodologi Penelitian dan Perancangan

Dalam bab ini membahas tentang metode-metode yang dilakukan dalam pengumpulan data penunjang laporan, juga teknik analisa data dan perancangan. Terdapat beberapa sub-bab penunjang, diantaranya :

- Metode Penelitian yang berisikan tentang pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data.
- Metode Perancangan yang berisikan tentang pendekatan perancangan dan teknik analisis data.

5) Bab V Pembahasan Analisis Aspek Desain

Bab ini berisikan tentang analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji dari berbagai aspek, seperti aspek primer, sekunder, dan tersier. Setelah itu, dari hasil analisa tersebut kemudian dituangkan ke dalam hipotesa seperti 5W+1H, analisa S.W.O.T, dan atau T. O.R.

6) Bab VI Konsep Perancangan dan Visualisasi Karya

Dalam bab ini membahas mengenai konsep perancangan yang akan diterapkan dan juga visualisasi karya atau gambaran hasil rancangan produk seperti apa. Pada bab ini terdapat sub-bab yaitu :

- Konsep Perancangan yaitu rencana atau gambaran awal produk seperti apa.
- Proses Perancangan yaitu tahap perancangan dari mulai sketsa awal, alternatif, blocking sistem, dan lain-lain sebagai penunjang sehingga produk yang dirancang memiliki kerangka yang konseptual.

- Visualisasi Karya yaitu bagian yang menjelaskan spesifikasi atau rincian yang dibuat sesuai dengan item bidang garapan. Berisikan tentang hasil akhir rancangan berupa gambar 3D, gambar kerja, studi model, dan bahkan operational produk.

7) Bab VII Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini terdapat sub-bab yang membahas tentang :

- Kesimpulan yaitu hasil perancangan dan hasil rangkuman seluruh bab yang ada pada laporan atau proposal ini.
- Saran berisikan tentang pertimbangan-pertimbangan yang perlu diperhatikan untuk diperbaiki atau dikembangkan kedepannya.

8) Bab VIII Rancangan Anggaran Biaya

Dalam bab ini berisikan tentang perincian dana yang akan digunakan untuk merealisasikan produk rancangan.

9) Daftar Isi

Pada bagian ini berisikan tentang daftar sumber yang digunakan penulis dalam mencari informasi penunjang bagi laporan.